

**PENERAPAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATERI DINASTI Umayyah MATA PELAJARAN SKI PADA
SISWA KELAS VIII MTs AL-WASHLIYAH 39 DOLOK MASIHUL
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**LAILA
NIM. 210201025**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

LAILA

NIM. 210201025

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dra. Safrina Ariani, MA., Ph.D.

NIP. 197102231996032001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pada hari/Tanggal:

Kamis, 26 Agustus 2025 M
3 Rabiul Awwal 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi :

Ketua,



Dra. Safrina Ariani, MA., Ph. D.
NIP. 197102231996032001

Sekretaris,



Tihalihmah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197512312009122001

Penguji I,



Musradinur, M.S.I.
NIP. 1986091522018011001

Penguji II,



Imran, M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laila

Nim : 210201025

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


- Laila
NIM 210201025


C5FAMX416380991

ABSTRAK

Nama : Laila
Nim : 210201025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penarapan Media Film Animasi Uuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI pada Siswa Kelas VIII MTs AL-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara
Tebal Skripsi : 155 Halaman
Pembimbing : Dra. Safrina Ariani, MA., Ph.D.
Kata Kunci : Media Film Animasi, Dinasti Umayah, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang nantinya berimplikasi pada meningkatkan pemahaman siswa. Namun di MTs Al Washliyah 39 Dolok Masihul, Sumatera Utara, masih minim guru yang menggunakan media selama proses pembelajaran sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media film animasi pada materi Dinasti Umayah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaannya, juga untuk melalui PTK untuk aktivitas guru dan siswa dalam penerapan media film animasi pada pembelajaran tersebut. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di MTs Al Washliyah 39 Dolok Masihul, Sumatera Utara dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII sebanyak 23 orang. Adapun cara pengumpulan datanya yaitu melalui tes hasil belajar siswa, lembar aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan persentase dan rata-rata. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung selama 2 siklus. Hasil PTK ini adalah belajar siswa pada siklus I hanya nilai rata-rata 69,57 dari target KKM 75. memerlukan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 78,26 hanya kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas guru siklus I hanya mencapai 68% dengan kategori cukup, pada siklus II telah meningkat menjadi 83,82% hampir mencapai kategori sempurna. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I hanya mencapai 69% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 82,35% dengan kategori baik sekali. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Dinasti Umayah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan media film animasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktunya. Tanpa pertolongan Allah SWT, tentunya penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat besertakan salam juga tercurahkan kepada sang Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang telah kita rasakan hingga saat ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara”**.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya serta salam penuh hormat dengan segenap cinta yang tak terhingga penulis hantarkan kepada:

1. Ayahanda M. Yunus, Ibunda tercinta Yurnalis, dan Nenek tersayang Sarifah Br. Sinaga serta keluarga yang selalu mendukung, mencurahkan cinta dan kasih sayang serta doa selama ini yang tidak terputus sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam.

5. Ibu Dra. Safrina Ariani, MA., Ph.D sebagai pembimbing atas segala kesetiaan dan kesabarannya meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengawal dari awal hingga selesai akhir skripsi saya ini.
6. Bapak Dr. Hasan Basri, M.A selaku pembimbing akademik.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Sahabat-sahabat dan rekan perjuangan yang telah membantu, terimakasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah disisi-Nya.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa membalas kebaikan kalian semua. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan dari berbagai aspek. Untuk itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Juli 2025

Peneliti,

Laila
NIM. 210201025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	14
A. Media Film Animasi.....	14
1. Pengertian Media Film Animasi	14
2. Jenis-Jenis Animasi	17
3. Prinsip-prinsip Animasi	20
4. Media Film Animasi Pada Proses Pembelajaran	27
5. Unsur-Unsur Film Animasi.....	30
6. Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Animasi	31
B. Hasil Belajar	32
1. Pengertian Hasil Belajar.....	32
2. Ruang Lingkup Hasil Belajar.....	33
3. Faktor-faktor Penghambat Hasil Belajar.....	39
4. Materi pembelajaran.....	39
C. Materi Dinasti Umayyah Pada Mata Pelajaran SKI MTS	40
1. Pengertian Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI	40
2. Tujuan Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI	40
3. Ruang Lingkup Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI.....	42
D. Penelitian Tindakan Kelas	44
1. Pengertian penelitian tindakan kelas	44
2. Model-model Penelitian Tindakan Kelas.....	46
BAB III : METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	53

2. Pelaksanaan (<i>action</i>)	53
3. Pengamatan (<i>observing</i>)	56
4. Refleksi (<i>Reflecting</i>).....	57
5. Siklus Kedua	57
B. Lokasi Penelitian	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Teknik Tes.....	58
2. Teknik Observasi	58
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
1. Lembaran Tes.....	59
2. Lembaran Pengamatan Aktivitas Guru dan peserta didik.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	60
2. Analisis Data Tes Tertulis.....	61
3. Analisis Data Nilai Ketuntasan	62
G. Indikator Keberhasilan	64
1. Aktivitas Guru.....	64
2. Aktivitas siswa	64
3. Hasil Belajar.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
1. Profil Sekolah.....	66
2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	66
3. Data Pendidik dan Peserta Didik.....	67
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	68
1. Siklus I	70
2. Siklus II	79
C. Hasil Penelitian.....	89
1. Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran	90
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran	90
3. Hasil Tes Belajar Siswa	91
BAB V : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik	60
Tabel 3. 2 klasifikasi kategori penilaian	63
Tabel 4. 1 Profil Sekolah Mtss Al-Washliyah 39	66
Tabel 4. 2 Saran dan Prasarana Mtss Al-Washliyah 39	67
Tabel 4. 3 Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik Mtss Al-Washliyah 39	68
Tabel 4. 4 Jumlah Peserta didik Mtss Al-Washliyah 39	68
Tabel 4. 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Mtss Al-Washliyah 39 Dolok Masihul	69
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I	72
Tabel 4. 7 Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I	74
Tabel 4. 8 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	76
Tabel 4. 9 Hasil Temuan pada Tindakan Pembelajaran Siklus I	78
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus II	81
Tabel 4. 11 Hasil Obsevasi Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus II	83
Tabel 4. 12 Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II	85
Tabel 4. 13 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus II	87
Tabel 4. 14 Hasil Ketuntasan Siklus I dan II	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	54
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	89
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru.....	90
Gambar 4.3 Grafik Peningkatkan Aktivitas Siswa.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Keputusan (SK)	93
Lampiran	2 Surat Penelitian	94
Lampiran	3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	95
Lampiran	4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	96
Lampiran	5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	98
Lampiran	6 Lembar Pengamatan Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	100
Lampiran	7 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	102
Lampiran	8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	104
Lampiran	9 Lembar Pengamatan Hasil Nilai Santri Siklus II.....	106
Lampiran	10 Instrumen Soal Lkpd Siklus I.....	108
Lampiran	11 Instrumen Soal Lkpd Siklus II.....	111
Lampiran	12 Modul Ajar.....	113
Lampiran	13 Dokumentasi.....	145
Lampiran	14 Daftar Riwayat Hidup	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan yang bertujuan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa atau masyarakat.¹ Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh peserta didik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi pribadi yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan juga disebutkan sebagai suatu kebutuhan pokok manusia seperti halnya makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya dimana manusia tidak dapat hidup tanpa kebutuhan pokok tersebut. Selain itu, Islam juga memandang pendidikan sebagai suatu hal yang sangat penting, bahkan Allah SWT juga sangat memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-

¹ Restu Rahay, dkk. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, h. 6314.

² Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 11.

*orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al-Mujadalah:11).*³

Pada sistem pendidikan, sering dijumpai istilah pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran. Ketiga istilah tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Adapun pendidikan itu sendiri diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada peserta didik khususnya pada aspek moral dan budi pekerti, sedangkan pengajaran diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada peserta didik khususnya pada aspek intelektual dan keterampilan.⁴ Sedangkan pembelajaran adalah bentuk interaksi, integrasi dan interkoneksi antara pendidik dengan peserta didik yang dalam pelaksanaannya mengacu kepada instrumen yang telah ditetapkan yaitu sebuah kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun dalam proses untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran tidak dapat hanya dilaksanakan oleh satu subjek/pelaku saja, melainkan harus terjadi *give and take* antara pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan, strategi, dan metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan. Setiap kehidupan manusia tidak lepas dari kata pendidikan, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik.

Belajar merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh, sebagai pengalamannya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.⁵ Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana tingkah laku diubah melalui latihan-latihan dan

³ QS Al-Mujadalah/58:11.

⁴ Sugandi, dkk, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2004), h. 5.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 2.

pengalaman-pengalaman yang terjadi di lingkungannya.⁶ Melalui proses belajar atau pembelajaran, setiap individu akan mendapatkan suatu pengalaman baru di dalam hidupnya dan mampu mengubah setiap tingkah lakunya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pembelajaran atau kegiatan proses belajar mengajar khususnya di lingkungan sekolah sangat penting untuk diberikan kepada setiap peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan, dan perubahan tingkah laku secara keseluruhan.⁸ Di dalam proses pembelajaran, peserta didik tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga harus mampu untuk menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, yang sering terjadi di dalam dunia pendidikan adalah kurang pedulinya peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran dapat memicu pada rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara, peserta didik masih mengikuti pembelajaran secara konvensional dimana guru menjelaskan dan peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu, guru akan meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan materi yang telah diberikan. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar, sehingga minat belajar peserta didik di MTs Al-Washliyah menjadi rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik di MTs Al-Washliyah tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Selain itu, sumber belajar

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35.

⁷ Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 4.

⁸ Muhammad Arifin, dkk. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Untuk Millenial*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h.4.

yang digunakan juga masih berupa buku paket sehingga banyak juga peserta didik yang tidak memahami setiap materi ajar yang diberikan oleh guru.⁹

Media Pembelajaran berkembang pesat karena perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran peserta didik, Media Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Media Pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dalam rangka membantu proses perkembangan peserta didik.¹⁰

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah media film animasi. Media film animasi merupakan suatu media audio visual yang ditampilkan di layar dan selanjutnya ditonton oleh peserta didik. Pada umumnya, peserta didik akan lebih tertarik melakukan proses pembelajaran dengan menonton dibandingkan fokus terhadap membaca buku. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian Miftah Rizki Desky dengan judul “Penerapan Media Belajar Video *Animation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X di SMK Negeri 2 Kutacane”, yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media belajar video *animation* pada mata pelajaran komputer dan

⁹⁹ Hasil Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur'aini, S.Pd.I Guru SKI di MTS Al-Washliyah 39 Dolok Masihul, Medan pada tanggal 18 Mei 2024.

¹⁰ Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008.” *Strategi Pembelajaran Bahasa*”. Bandung : Rosdakarya.

jaringan dasar, dimana hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan dari 55,6 menjadi 77,8.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Early Azzahra Setiani tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di SD Al-Zahra Indonesia”*.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan video animasi terhadap pemahaman konsep. Hal ini didasarkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode, dan fokus penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Rilis Afonna tahun 2022 yang berjudul *“Penerapan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 24 Bireuen”*.¹³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran animasi berbasis *animaker* mengalami peningkatan dengan persentase 81,25% dimana jumlah siswa tuntas sebanyak 26 sedangkan 6 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Skripsi yang ditulis oleh Afni Wati yang berjudul, *Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Muttaqin* adapun hasil penelitian penulisan ini dilakukan hingga siklus II, menunjukkan bahwa adanya meningkatkan bahwa adanya peningkatan sosial. Emosional anak hal ini membuktikan adanya dampak positif dari media animasi.

¹¹ Nanda Saputra, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Media Film Animasi Pada Siswa di VI SDN 1" Sigli, Jurnal of Elementary Education, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 3.

¹² Early Azzahra Setiani, *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di SD Al-Zahra Indonesia*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), h. 5. iv.

¹³ Rilis Afonna, *Penerapan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 24 Bireuen*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022), h. 5 v.5

Skripsi yang ditulis oleh Syamriah yang berjudul, “Efektifitas penggunaan film animasi dalam pengajaran menulis teks naratif peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tombo-tonbolo Kabupaten Jeneponto” menghasilkan kesimpulan bahwa, efektifitas penggunaan animasi dalam pengajaran menulis teks naratif peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tombo-tonbolo Kabupaten Jeneponto diperoleh perhitungan sebesar 2,114. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,114 > 2,086$).

Permasalahan dalam penerapan media film animasi untuk meningkatkan hasil belajar materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI selalu muncul bersamaan dengan perkembangan dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga hal tersebutlah yang memicu seorang guru harus melakukan suatu bentuk penelitian tindakan kelas guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Mengelola yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran melalui media film animasi yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik. Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah dll, sebagian peserta didik tidur dan bermain-main saat guru menerangkan atau menjelaskan materi. Masalah dalam pembelajaran sebenarnya dapat digolongkan dalam tiga kategori, yaitu pengorganisasian materi pembelajaran, manajemen atau pengelolaan kelas, penyampaian materi pembelajaran.¹⁴

Masalah yang ditemukan di lapangan adalah: pertama, kemampuan berfikir rasional siswa sangat lemah misalnya dalam mengajukan pertanyaan yang produktif. Kedua rendahnya pemahaman konsep peserta didik. Ketiga, rendahnya aktivitas psikomotorik dan kerja sama antar siswa, keempat Rendahnya hasil belajar kognitif siswa dalam materi dinasti umayyah mata pelajaran SKI. Permasalahan tersebut

¹⁴ Rilis Afonna, *Penerapan Media Pembelajaran Animasi Berbasis ...*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022), h. 5 v.5

muncul boleh jadi dikarenakan oleh rendahnya kualitas proses. Penelitian ini ingin mencoba menerapkan penggunaan media film animasi pada mata pelajaran SKI materi dinasti umayyah yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari kognitifnya. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs Al- Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara. Judul penelitian ini adalah: **“Penerapan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara”**.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Pembatasan masalah dan Rumusan Masalah dalam penulis membatasi penelitian ini pada “ Penerapan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dinasti Umayyah Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VIII Mts Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara dalam domain sikap afektif. Masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas sangat luas, maka masalah yang dipilih dibatasi peneliti. Peneliti hanya meneliti pada permasalahan yang akan diteliti yaitu peneliti hanya meneliti siswa yang diberi model pembelajaran “ Media Film Animasi”, untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas VIII MTs dalam menyimpulkan, mendengar, menguasai materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran SKI.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk meningkatkan hasil belajar materi dinasti umayyah pada mata pelajaran ski di kelas VIII.

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan media film animasi pada materi Dinasti Umayyah di kelas VIII MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs AL-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara setelah diterapkan media film animasi materi Dinasti Umayyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan media film animasi pada materi Dinasti Umayyah di kelas VIII MTs Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara?
2. Untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs AL-Washliyah 39 Dolok Masihul Sumatera Utara setelah diterapkan media film animasi materi Dinasti Umayyah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi kepada peserta didik terkait dengan penerapan media film animasi.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan media film animasi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap peneliti jika sewaktu-waktu peneliti ingin melakukan penelitian ke tahap selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat motivasi dalam pembelajaran SKI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Merasa senang dalam kegiatan pembelajaran sehingga menumbuhkan semangat belajarnya, dengan penerapan media film animasi.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, wawasan, serta pengetahuan yang lebih luas kepada mahasiswa jika sewaktu-waktu mereka ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan media film animasi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Media Film Animasi

Media merupakan suatu komponen sumber belajar yang dapat digunakan di lingkungan siswa dan membantu siswa untuk belajar. Pada umumnya media dapat meliputi orang, bahan, peralatan, maupun kegiatan yang dapat menciptakan kondisi atau suasana yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁵

Film merupakan salah satu media audio visual yang terdiri atas sederetan gambar dengan ilusi gerak, sehingga kelihatan hidup saat diproyeksikan ke layar. Selain itu, film juga dapat didengar karena adanya suara yang diproduksi secara mekanis.¹⁶

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5.

¹⁶ Nurrahmayanti A, *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Cerita Anak SD kelas V SD Inpres Lasepang Kabupaten bantaeng*, Skripsi pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Makassar (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 21.

Animasi merupakan suatu acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanis elektronis sehingga dapat bergerak saat ditampilkan di layar.¹⁷

Film animasi adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Pada tahun 1908 film animasi pertama kali diperkenalkan oleh Emile Cohl dari Prancis. Kini, pemutaran film-film animasi banyak didominasi oleh Amerika Serikat dengan tokoh-tokoh kartun Disney yang terkenal, yaitu Mickey Mouse dan Donald Duck. Film animasi merupakan salah satu film yang dibuat dengan memaksimalkan gambar atau lukisan baik berupa meja, boneka benda mati lainnya yang dihidupkan teknik animasi.

Film animasi juga kerap kali dijadikan sebagai film keluarga, tentunya karena jenis film ini termasuk ke dalam kategori film keluarga. Membuat film animasi menjadi film yang layak sekali untuk ditonton oleh anak-anak, namun tak jarang dalam film animasi tersebut terdapat beberapa adegan kasar yang sepintas lewat. Dalam hal ini tentu butuh peran orang tua untuk tidak membiarkan buah hatinya menonton tanpa adanya pengawasan.¹⁸

Yang dimaksud dengan media film animasi di dalam skripsi ini yaitu suatu media film animasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, maupun materi ajar kepada siswa agar siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan. Penggunaan media film animasi diharapkan tidak hanya membuat peserta didik tertarik tetapi media film animasi juga akan membuat peserta didik berimajinasi, dan berfantasi serta dapat membuka pengetahuan baru. Peserta didik dapat belajar bernyanyi sambil bergerak, juga mengetahui hal-hal yang belum ia pahami secara mudah melalui media film animasi, menambah kosakata, juga dapat dijadikan contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik.

¹⁷ Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 53.

¹⁸ Nadya Khoirul Jannah, *Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi "Luca" Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), h.03. v.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh setiap individu setelah adanya proses pembelajaran baik dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁹ Hasil belajar juga diartikan sebagai salah satu indikator dari keberhasilan proses belajar.

Hasil belajar perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Secara sederhana hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil atau prestasi yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Pencapaian dari hasil belajar siswa juga dipengaruhi dengan banyak faktor, di antaranya yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor lingkungan sekitar.

Hasil belajar ranah afektif berhubungan dengan sikap, minat, emosi, perhatian, penghargaan dan pembentukan karakteristik diri. Hasil belajar afektif tampak dalam siswa dalam tingkah laku, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman serta hubungan sosial. Ranah afektif terdiri dari 5 aspek yaitu, penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Penerimaan mengacu pada keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu (aktivitas kelas, buku teks, musik, dan sebagainya). Penerimaan ini mencerminkan hasil belajar paling rendah di dalam ranah efektif. Penanggapan mengacu pada partisipasi aktif pada diri siswa, siswa tidak hanya menghadirkan fenomena tertentu tetapi juga mereaksinya dengan pelbagai cara. Penilaian berkaitan dengan harga atau nilai yang melekat pada objek, fenomena atau perilaku tertentu pada objek, fenomena atau perilaku tertentu pada diri siswa. Pengorganisasian berkaitan dengan perangkaian nilai-nilai yang berbeda, memecahkan kembali konflik-konflik antar nilai, dan mulai menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal. Pembentukan pola hidup pada tingkat ranah efektif ini, individu siswa memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama. Faktor fisiologis berkaitan dengan keadaan fisik serta panca

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

indera. Keadaan fisik dari siswa dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa tersebut dan akan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Apabila aktivitas belajar siswa terganggu, maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. Faktor psikologis berkaitan juga dengan kejiwaan yaitu kecerdasan, motivasi, serta bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Tingkat kecerdasan siswa akan sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa itu sendiri.²⁰

Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam skripsi ini adalah merupakan segala sesuatu yang diharapkan (perubahan) setelah seseorang belajar, dalam bidang kognitif yaitu berupa penguasaan konsep

3. Materi Dinasti Umayyah

Materi dinasti umayyah merupakan salah satu materi yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada yang membahas tentang sejarah kekuasaan islam pada masa Daulah Umayyah.

Dinasti Umayyah didirikan oleh Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb. Selain mendirikan daulah Daulah Abbasiyah, Muawiyah juga merupakan khalifah pertama. Muawiyah telah memindahkan ibu kota kekuasaan islam dari Kufah ke Damaskus.²¹ Masa pemerintahan pada masa Daulah Umayyah terkenal sebagai suatu era yang sangat agresif. Hal ini karena perhatian tertuju pada usaha perluasan wilayah dan penaklukan seperti yang juga terjadi pada masa Khulafa Ar-Rasyidin terakhir. Hanya dalam jangka waktu 90 tahun, banyak bangsa yang masuk ke dalam kekuasaan islam, seperti diantaranya Spanyol, Afrika Utara, Jazirah Arab, Syiria, Palestina, Anatolia, Irak, Persia, Afganistan, India, dan negara-negara yang sekarang dinamakan Turkmenistan, Uzbekistan, Kirgiztan, dan Soviet Rusia.²²

²⁰ Riza Erviana, *Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X MAN 1 Lampung*, (Skripsi pada Prodi PAI IAIN Metro Lampung, 2023),h. 12.

²¹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 118.

²² Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam ...*,” h. 129.

Yang dimaksud dengan materi bani Umayyah adalah bagian penting dari perkembangan Islam, yang berdampak besar pada penyebaran agama ini di seluruh dunia, termasuk di Nusantara. Bani Umayyah berkuasa dari 661 hingga 750 M dan merupakan dinasti setelah Khulafaur Rasyidin. Sejarah Dinasti Bani Umayyah, dimulai dengan masa pembentukan Dinasti dan berakhir dengan kemundurannya. Banyak khalayak tidak tahu atau masih buta tentang sejarah kemajuan Islam, termasuk Dinasti Umayyah. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan membahas sejarah Dinasti Umayyah sehingga setiap orang mengetahui akan sejarah islam.

Syria memiliki keistimewaan baik ditinjau dari aspek peradaban, geografis, maupun agama khususnya agama Islam. Syria, yang merupakan salah satu dari tiga negeri Syam, tempat ini memiliki warisan peradaban sejarah yang sangat kaya. Negeri Syam merupakan negeri yang istimewa, hal ini terjadi karena Syam dituturkan dalam banyak hadits sebagai negeri yang diberkahi Allah SWT, Syria memang memiliki pesona tersendiri. Setelah Khulafa'ur Rasyidin, Bani Umayyah menggantikan Daulah Hasyim dan memerintah dari tahun 661 hingga 750 Masehi.

Berpusat di Damaskus, Suriah, Bani Umayyah berhasil memperluas kekuasaan mereka untuk mencakup berbagai wilayah di dunia. Muawiyah bin Abi Sufyan, seorang sahabat Nabi Muhammad SAW, mendirikan Dinasti Umayyah pada tahun 661 M.²³

²³ Aldi Cahya Maulidan, "Sejarah Peradaban Bani Umayyah dan Pengaruhnya Terhadap Penyebaran Islam di Nusantara" Jurnal Artefak, Vol. 11. No. 2. 2024. h. 2.